

Program Sabtu Bersih sebagai Pendekatan Partisipatif dalam Peningkatan Kesadaran Kebersihan Lingkungan di Jorong Koto Nan Tuo

Adisty Syifa Detika¹, Dara Sri Intan², Syaiful Marwan³

Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar, Indonesia, adistysyifadetika@gmail.com

Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar, Indonesia, darasriintan1@gmail.com

Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar, Indonesia, syaifulmarwan@uinmybatusangkar.ac.id

Info Artikel

Diajukan: 27/11/2024

Diterima: 19/12/2024

Diterbitkan: 27/12/2024

Keywords:

KKN, Clean Saturday,
Jorong Koto Nan Tuo

Kata Kunci:

KKN, Sabtu Bersih,
Jorong Koto Nan Tuo



Lisensi: cc-by-sa

Copyright © 2024

Abstract

KKN activities are a form of community service carried out by student groups, integrated between departments, and coordinated at the university level in certain regions or educational institutions. KKN (Real Work Lecture) activities are held with the aim of providing opportunities for students to gain real field experience in developing professional attitudes and self-responsibility when working in the field. Apart from that, KKN also aims to provide assistance to the community in increasing their knowledge and skills in order to improve welfare. The implementation of KKN begins on July 15 2024 and ends on November 15 2024 in Jorong Koto Nan Tuo, Nagari Barulak, Tanah Datar Regency. The program implemented in Jorong Koto Nan Tuo is a Proker which focuses on empowering the community through Clean Saturday activities.

Abstrak

Kegiatan KKN adalah bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh kelompok mahasiswa, terintegrasi antar departemen, dan dikoordinasikan di tingkat universitas dalam wilayah atau lembaga pendidikan tertentu. Kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) diselenggarakan dengan tujuan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman lapangan yang nyata dalam mengembangkan sikap profesional dan tanggung jawab diri ketika bekerja di lapangan. Di samping itu, KKN juga bertujuan untuk memberikan bantuan kepada masyarakat dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka demi peningkatan kesejahteraan. Pelaksanaan KKN dimulai pada tanggal 15 Juli 2024 dan berakhir pada tanggal 15 November 2024 di Jorong Koto Nan Tuo, Nagari Barulak, Kabupaten Tanah Datar. Program yang dilaksanakan di Jorong Koto Nan Tuo adalah Proker yang memfokuskan pada memberdayakan masyarakat melalui kegiatan Sabtu Bersih.

Cara mensitasi artikel:

Adisty Syifa Detika, dkk. (2024). Program Sabtu Bersih sebagai Pendekatan Partisipatif dalam Peningkatan Kesadaran Kebersihan Lingkungan di Jorong Koto Nan Tuo, *MUJAHADA: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(2), 46-55.

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah bentuk implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni pengabdian masyarakat selain

pengajaran dan penelitian. Mahasiswa dituntut memiliki kreativitas dan perilaku inovatif guna memenuhi ketiga hal tersebut. Pelaksanaan KKN Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar pada tahun 2024 dilakukan secara bersamaan dengan PL, jadi untuk kegiatan PLB di sekolah dilaksanakan pada hari senin - jum'at, sedangkan untuk PLB Nagari/KKN dilaksanakan pada jum'at sore – minggu berlangsung dari bulan Juli – November 2024. Dosen dan mahasiswa memperoleh pengalaman belajar melalui keterlibatan dengan masyarakat secara langsung dengan menemukan, merumuskan, memecahkan dan menanggulangi permasalahan yang berada dilapangan. Dengan pelaksanaan KKN ini diharapkan dapat mengembangkan kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian mahasiswa. Lokasi kegiatan KKN berada di Jorong Koto Nan Tuo, Nagari Barulak, Kecamatan Tanjung Baru, Kabupaten Tanah Datar (Gado et al., 2023)¹.

Lingkungan adalah aspek penting yang perlu diperhatikan. Perlu ditingkatkan kemampuannya untuk tetap berkembang. Menjadi sumber dan penunjang semua makhluk hidup, terutama manusia dalam menata lingkungan hidup dengan baik sesuai dengan niat yang diinginkan. Kebersihan lingkungan memiliki signifikansi yang penting, suasana bersih dari segala kotoran, termasuk debu, sampah, dan hal lainnya. Dalam menjalankan dan melaksanakan program kerja, pertama-tama akan diselenggarakan adalah melakukan observasi lapangan guna mengetahui kondisi medan dan topografi lingkungan. Keadaan sosial-kultural di masyarakat Jorong Koto Nan Tuo. Hasil pantauan di lapangan sudah dipelajari dengan seksama, kemudian ditemukan dan diseminarkan untuk memberikan gambaran secara umum kepada Masyarakat. Memberikan informasi kepada masyarakat mengenai rencana program kerja yang akan kami jalankan selama berada di sini. Tempat untuk Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) salah satu program yang telah direncanakan adalah kegiatan sabtu bersih setiap hari Sabtu bertujuan untuk meningkatkan kebersihan lingkungan yang ada di sekitar jorong Koto Nan Tuo. Program Kerja sabtu bersih ini dipersiapkan untuk mendorong kesadaran akan pentingnya kebersihan masyarakat dan pihak terkait turut berperan dalam menciptakan serta merawat kebersihan lingkungan (Hardiana, 2018)².

¹ Gado, A., Aburman, B., & Tan, V. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Dengan Pengabdian KKN Di Desa Libunio Kecamatan Soa Kabupaten Ngada. *Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 308–319. <https://doi.org/10.37478/Abdika.V3i3.3185>

² Hardiana, D. (2018). Perilaku Masyarakat Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Pantai Kecamatan Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Brat. *Jurnal Buana*, 2(2), 495. <https://doi.org/10.24036/Student.V2i2.98>

Upaya yang dilakukan untuk menjaga kebersihan lingkungan dan ekologi dalam kehidupan sehari-hari berarti membuang sampah pada tempatnya dan terjaganya kebersihan saluran air. Sampah sendiri merupakan produk sampingan dari banyak aktivitas manusia, mulai dari rumah tangga, industri hingga instansi Pendidikan seperti sekolah dasar dan penanganannya yang tidak tepat dapat berdampak buruk pada kualitas lingkungan, kesehatan manusia, dan kemampuan alam untuk bertahan hidup. Oleh karenanya kesadaran akan tanggung jawab pentingnya menjaga kebersihan lingkungan menjadi kunci vital dalam menjaga kesehatan, dan kelestarian lingkungan (Nurvika & Wardani, 2020)³.

Cerminan bagi setiap individu dalam menjaga Kesehatan jasmani dalam kehidupan sehari-hari adalah selalu menjaga kebersihan lingkungan. Salah satu program yang bisa dilakukan adalah Kegiatan Sabtu Bersih. Kegiatan ini sangat penting untuk mencegah berbagai timbulnya penyakit dengan memutuskan atau mengendalikan faktor lingkungan yang menjadi mata rantai penularan penyakit. Kegiatan Sabtu Bersih merupakan salah satu komponen dari kesehatan lingkungan, yaitu perilaku yang disengaja untuk membudayakan hidup bersih untuk mencegah manusia bersentuhan langsung dengan kotoran dan bahan buangan berbahaya lainnya, dengan harapan dapat menjaga dan meningkatkan kesehatan manusia (Krisnanik et al., 2022)⁴.

Selain itu problematika kebersihan lingkungan saat ini tidak hanya menjadi problem di perkotaan besar saja, melainkan juga sudah menjadi sebuah problem di Jorong Koto Nan Tuo. Masyarakat yang sering kali mengabaikan kebersihan lingkungan sekitar ini dilakukan hampir disemua strata masyarakat, bukan hanya masyarakat kelas bawah saja bahkan masyarakat yang mengenyam pendidikan tinggi juga melakukan hal yang serupa. Padahal jika ditelisik lebih lagi keuntungan dengan menjaga kebersihan lingkungan ini ialah dapat mengurangi risiko banjir, mencegah penyakit menular, menjadikan lingkungan sekitar kita lebih estetik dan nyaman untuk ditinggali, serta meningkatkan perdamaian lingkungan. Oleh karena itu, masyarakat harus meningkatkan budaya sadar lingkungan melalui berbagai cara salah satunya dengan menekankan perlunya menjaga kebersihan saluran air (Andrew Rinaldi Sinulingga et al., 2023)⁵.

³ Nurvika, D., & Wardani, K. (2020). ANALISIS IMPLEMENTASI PROGRAM ADIWIYATA DALAM MEMBANGUN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN (STUDI KASUS DI MIN 1 PONOROGO). *Journal Of Slamic Education Management*, 1(1), 60–73.

⁴ Krisnanik, E., Rahayu, T., & Muliawati, A. (2022). MEMBANGUN KESADARAN MASYARAKAT DALAM PEMELIHARAAN SANITASI LINGKUNGAN DI DESA BATU BELAH. *Jurnl Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 233–239.

⁵ Andrew Rinaldi Sinulingga, Nisa, A. M. R., Qatrunnada Resty Aulia, Annisa

Berdasarkan permasalahan di lapangan yang ditemukan peneliti. Kepedulian masyarakat yang kurang terhadap lingkungan yang bersih terutama dalam pengelolaan sampah dan kebersihan lingkungan Jorong Koto Nan Tuo. Peneliti tertarik mengetahui bagaimana kepedulian masyarakat terhadap kebersihan lingkungan Jorong Koto Nan Tuo. Sehingga peneliti mengangkat penelitian mengenai “Proker Kuliah Kerja Nyata (KKN): Kegiatan Sabtu Bersih Di Jorong Koto Nan Tuo”

METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan pertanyaan peneliti dan tujuan penelitian, maka penelitian ini digolongkan dalam jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif Menurut (Sugiono, 2014) adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data berbasis induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Penelitian ini dilakukan di Satu Jorong yaitu, Jorong Koto Nan Tuo, Nagari Barulak, Kabupaten Tanah Datar. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli sampai November 2024. Untuk memperoleh data yang berkualitas di perlukan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan jenis data yang di gunakan dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi, sedangkan untuk teknik analisis data dilakukan dengan cara pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data dilakukan dengan cara perpanjangan keikutsertaan, ketentuan dalam pengamatan, triangulasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan menjalankan program kerja “Kegiatan Sabtu Bersih” Kegiatan ini dilaksanakan di Jorong Koto Nan Tuo, Nagari Barulak, tim sudah melakukan koordinasi dengan Wali Nagari Dan Wali Jorong Koto Nan

Pengabdian Dan Inovasi, 1(3), 425–436.

<https://doi.org/10.57248/Jilpi.V1i3.97> Bintang Maharani, M. Rexi Ikhsan Wirayuda, Christina Oktaviani Simanjuntak, Diva Siky Apriliani, Ilham Wirmansyah, & Rudvan Andari Pasoma. (2023). Program Kuliah Kerja Nyata (KKN): Kegiatan Penghijauan Di Desa Deli Makmur. *JILPI : Jurnal Ilmiah*

Tuo pada bulan Agustus 2024. Wali Jorong Koto Nan Tuo menyambut dengan baik tentang rencana kegiatan ini. Kegiatan dilaksanakan setiap hari sabtu di mulai pada bulan Juli-November 2024.

Sabtu Bersih di Jorong Koto Nan Tuo

Kebersihan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari kita sebagai manusia. Dikarenakan manusia selalu berhubungan langsung dengan lingkungan untuk beraktivitas. Disaat lingkungan bersih dan terjaga maka kita akan nyaman dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Begitu juga dengan menjaga kebersihan sekolah maka siswa maupun guru akan nyaman dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, sangat penting untuk menjaga kebersihan karena tidak hanya berdampak terhadap manusia, tetapi juga berdampak terhadap lingkungan dan makhluk hidup yang lainnya. Menjaga kebersihan sama saja dengan menciptakan lingkungan yang sehat sehingga jauh dari sarang penyakit dan tidak mudah terkena penyakit

Kegiatan ini bertujuan untuk membersihkan sampah yang sudah menumpuk di dalam parit-parit dan sekitar Jorong Koto Nan Tuo. Hal tersebut dilakukan sebagai langkah awal menanggulangi banjir di musim hujan ini. Selain sebagai kegiatan membersihkan lingkungan, kegiatan ini juga dimanfaatkan sebagai ajang silaturahmi antar masyarakat dan mahasiswi KKN yang bertugas di Jorong Koto Nan Tuo tersebut. Hasil dari kerja bakti terlihat kebersamaan masyarakat Jorong Koto Nan Tuo. Tampak semangat ukhuwah yang masih terjaga di saat sebagian masyarakat lainnya cenderung bersikap individualis. Kedepannya diharapkan kegiatan seperti ini dirutinkan agar terus memupuk keakraban antar masyarakat dan mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Mahmud Yunus Batusangkar

Berikut adalah kegiatan Sabtu Bersih di Jorong Koto Nan Tuo

1. Kegiatan Membersihkan Jalan di Jorong Koto Nan Tuo

Pada tanggal 10 Agustus 2024 kami melaksanakan beberapa kegiatan Membantu membersihkan jalan menuju

masjid Baiturahman untuk membersihkan jalan agar jalan tersebut bersih dan enak dilihat (Rafli dkk, 2022)⁶.



Gambar 1. Kegiatan membersihkan jalan

2. Kegiatan Membersihkan Posko PLB

Pada tanggal 24 Agustus 2024 kami melaksanakan kegiatan membersihkan lokasi tempat kami tinggal selama mengabdikan di Jorong Koto Nan Tuo.



Gambar 2. Kegiatan membersihkan posko PLB

3. Kegiatan Memilih Sampah di Jalan

Pada tanggal 7 September 2024 kami melaksanakan kegiatan membersihkan sampah di sepanjang jalan. Tujuan yang dicapainya yaitu jalanan menjadi bersih sehingga

⁶ Rafli Dkk, M. (2022). Aktualisasi Nilai-Nilai Sila Ke-5 Pancasila Melalui Kegiatan Gotong Royong Di Lingkungan Masyarakat. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(1), 4455–4462.

dapat di gunakan dengan nyaman. Selain itu, Kegiatan program ini memiliki manfaat dapat meningkatkan kekompakkan, menumbuhkan rasa saling tolong menolong serta memperat persaudaran supaya tercipta keadilan dengan mengajak masyarakat setempat tanpamembeda bedakannya



Gambar 3. Kegiatan memilih sampah

4. Membersihkan Dasa Wisma

Pada tanggal 5 Oktober 2024 kami melaksanakan kegiatan membersihkan dasa wisma yang ada di lingkungan Jorong Koto Nan Tuo. Uraian program yang dilakukan adalah membantu membersihkan sampah lalu merapihkan rumput liar yang ada di dasa wisma, dan terakhir membersihkan area sekitar lingkungan tersebut agar tercipta lingkungan yang bersih dan bebas dari sampah dan sehat bagi masyarakat yang ada di sekitar dasa wisma (Khoiriyah, 2021)⁷.

⁷ Khoiriyah, H. (2021). Analisis Kesadaran Masyarakat Akan Kesehatan Terhadap Upaya Pengelolaan Sampah Di Desa Tegorejo Kecamatan Pegandon Kabupaten Kendal. *Indonesian Journal Of Conservation*, 10(1), 13–20. <https://doi.org/10.15294/ijc.V10i1.30587>



Gambar 3. Kegiatan membersihkan dasa wisma

Setelah kegiatan selesai dilaksanakan masyarakat Jorong Koto Nan Tuo diharapkan melakukan upaya-upaya tindak lanjut untuk meningkatkan kebersihan lingkungan sekitar Jorong Koto Nan Tuo. Hasil yang didapat selama kegiatan diharapkan mampu menjadi pemacu semangat bagi anak-anak dan masyarakat. KKN Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusagkar juga berharap hubungan kedua pihak dapat tetap terjalin karena bagaimanapun juga kegiatan yang berhubungan dengan pendidikan dan Kelestarian Lingkungan, Tim PPM Universitas Sari Mutiara Indonesia juga berharap dapat bekerja sama kembali dalam kegiatan Pengabdian pada Masyarakat dengan topik lain yang dapat meningkatkan kelestarian lingkungan di Jorong Koto Nan Tuo (Maria, 2020)⁸.

Manfaat Kegiatan Sabtu Bersih

Melalui kegiatan ini masyarakat sekitar jadi terbiasa untuk menjaga kebersihan, seperti membuang sampah pada tempatnya dan selalu menjaga kebersihan lingkungan sekitar tempat tinggalnya. Dilihat dari penerapan kegiatan Sabtu bersih menjadikan masyarakat memiliki karakter peduli lingkungan sesuai dengan teori peduli lingkungan, masyarakat sudah mencapai pada tahap yang kedua yaitu menjaga lingkungan. Pertama, masyarakat sudah memiliki rasa peka terhadap lingkungan disekitarnya, dengan kepekaan tersebut

⁸ Maria, N. (2020). PEMBERDAYAAN RUMAH BACA BAKAU SEBAGAI SARANA BIMBINGAN BELAJAR BAGI ANAK DAN GERAKAN SABTU BERSIH DI KAMPUNG BAKAU DESA PERCUT. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 1, 10–16.

masyarakat merealisasikan dengan perbuatannya untuk menjaga lingkungan disekitarnya

KESIMPULAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri (UIN) Mahmud Yunus Batusangkar ini adalah sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat yang merupakan pilar dari Tri Dharma perguruan tinggi. Program kerja Sabtu Bersih yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Universitas Islam Negeri (UIN) Mahmud Yunus Batusangkar di Jorong Koto Nan tuo, Nagari Barulak, Kecamatan Tanjung Baru di antaranya adalah: Kegiatan Sabtu Bersih, program tersebut telah menampakkan hasil awal yang cukup signifikan sesuai dengan tujuan KKN yang telah dicanangkan namun masih membutuhkan tindak lanjut untuk hasil yang lebih maksimal.

Rekomendasi untuk pengabdian ini melibatkan kontinuitas program, pengembangan kesadaran masyarakat, kolaborasi dengan pihak luar, dan pengembangan model serupa untuk wilayah lain yang mengalami masalah serupa. Dengan mengambil langkah-langkah ini, diharapkan program "Sabtu Bersih" dapat memberikan dampak yang positif dan berkelanjutan dalam menjaga kebersihan lingkungan dan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap tanggung jawab mereka terhadap lingkungan (Hanif et al., n.d.)⁹.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam pelaksanaan PLB, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar. Terima kasih kepada seluruh mahasiswa yang telah berpartisipasi aktif, Terimakasih atas partisipasi dalam pengabdian ini, terutama pada masyarakat Jorong Koto Nan Tuo.

DAFTAR RUJUKAN

Andrew Rinaldi Sinulingga, Nisa, A. M. R., Qatrunnada Resty Aulia, Annisa Bintang Maharani, M. Rexi Ikhsan Wirayuda, Christina Oktaviani Simanjuntak, Diva Siky Apriliani, Ilham Wirmansyah, & Rudvan Andari Pasoma. (2023). Program Kuliah Kerja Nyata (KKN): Kegiatan Penghijauan di Desa Deli Makmur. *JILPI: Jurnal Ilmiah Pengabdian*

⁹ Hanif, M. H., Aditya, M. L., & Alamsyah, H. A. (N.D.). *PEMBERDAYAAN ANAK-ANAK SDN KARYA BHAKTI KEBERSIHAN SALURAN AIR DI DUSUN KARANG*.

Dan Inovasi, 1(3), 425–436. <https://doi.org/10.57248/jilpi.v1i3.97>

Gado, A., Aburman, B., & Tan, V. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Dengan Pengabdian KKN Di Desa Libunio Kecamatan Soa Kabupaten Ngada. *Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 308–319. <https://doi.org/10.37478/abdika.v3i3.3185>

Hanif, M. H., Aditya, M. L., & Alamsyah, H. A. (n.d.). *PEMBERDAYAAN ANAK-ANAK SDN KARYA BHAKTI KEBERSIHAN SALURAN AIR DI DUSUN KARANG*.

Hardiana, D. (2018). Perilaku Masyarakat dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Pantai Kecamatan Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Brat. *Jurnal Buana*, 2(2), 495. <https://doi.org/10.24036/student.v2i2.98>

Khoiriyah, H. (2021). Analisis Kesadaran Masyarakat Akan Kesehatan Terhadap Upaya Pengelolaan Sampah di Desa Tegorejo Kecamatan Pegandon Kabupaten Kendal. *Indonesian Journal of Conservation*, 10(1), 13–20. <https://doi.org/10.15294/ijc.v10i1.30587>

Krisnanik, E., Rahayu, T., & Muliawati, A. (2022). MEMBANGUN KESADARAN MASYARAKAT DALAM PEMELIHARAAN SANITASI LINGKUNGAN DI DESA BATU BELAH. *Jurnl Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 233–239.

Maria, N. (2020). PEMBERDAYAAN RUMAH BACA BAKAU SEBAGAI SARANA BIMBINGAN BELAJAR BAGI ANAK DAN GERAKAN SABTU BERSIH DI KAMPUNG BAKAU DESA PERCUT. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 1, 10–16.

Nurvika, D., & Wardani, K. (2020). ANALISIS IMPLEMENTASI PROGRAM ADIWIYATA DALAM MEMBANGUN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN (STUDI KASUS DI MIN 1 PONOROGO). *Journal Of Slamic Educatian Management*, 1(1), 60–73.

Rafli dkk, M. (2022). Aktualisasi Nilai-Nilai Sila Ke-5 Pancasila Melalui Kegiatan Gotong Royong di Lingkungan Masyarakat. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(1), 4455–4462.

Sugiono. (2014). *Metode Penelitian*. 15. <http://ir.obihiro.ac.jp/dspace/handle/10322/3933>